

Dampak media sosial dan perilaku kenakalan remaja terhadap interaksi sosial

Ilisa Fikrotul Ulum

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 230102110003@student.uin.malang.ac.id

Kata Kunci:

pengaruh media; sosial; perilaku remaja

Keywords:

influence of media; social; adolescent behavior

ABSTRAK

Media sosial merupakan platform atau kumpulan aplikasi yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi berbagai hal dengan masyarakat luas hingga tingkat global. Sebagai media daring, Media sosial dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara online, yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, tanpa batasan jarak. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mempengaruhi perilaku penggunanya secara negatif. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya tidak dikenal bisa menjadi terkenal berkat media sosial, begitu pula sebaliknya. Terutama di kalangan remaja, media sosial telah menjadi kecanduan yang membuat mereka tidak bisa lepas darinya, sampai-sampai lupa waktu. Bagi remaja yang masih berada dalam fase pencarian jati diri, media sosial tentunya akan mempengaruhi mereka melalui konten atau postingan yang mereka akses. Oleh karena itu, perlu ada batasan dan pengawasan ketika seseorang menggunakan media sosial. Penelitian menggunakan metode literatur review. penelitian ini mengetahui bagaimana dampak dari pengaruh media sosial bagi remaja. Yang dimana dalam penelitian ini di temukan dampak baik dan buruknya dari media sosial. Dampak baiknya dapat menambah kerjasama, menjalin silaturahmi sebagai alat belajar wadah mengembangkan skill dan bisa memperluas jaringan pertemanan .Adapun dampak negatifnya adalah interaksi tatapmuka berkurang banyak kejahatan di dunia maya.

ABSTRACT

Social media is a platform or collection of applications that allows users to share various things with the wider community at a global level. As an online medium, social media can be used by people to interact and communicate online, which can be accessed from anywhere and at any time, without distance restrictions. However, excessive and uncontrolled use of social media can influence user behavior negatively. It cannot be denied that social media has a big influence on a person's life. Someone who was initially unknown can become famous thanks to social media, and vice versa. Especially among teenagers, social media has become an addiction that makes them unable to get away from it, to the point where they lose track of time. For teenagers who are still in the phase of finding their identity, social media will certainly influence them through the content or posts they access. Therefore, there needs to be limits and supervision when someone uses social media. This research uses the literature review method. This research finds out the impact of social media on teenagers. This research found the positive and negative impacts of social media. The impact The positive thing is that it can increase cooperation, build relationships as a learning tool, a place to develop skills and expand your network of friends. The negative impact is that face-to-face interactions reduce a lot of crime in cyberspace.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Media sosial adalah kumpulan aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi berbagai hal di tingkat global, sehingga kiriman mereka dapat diakses oleh masyarakat luas. Media sosial mempermudah pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui media sosial, kita dapat berbagi dan menghasilkan berbagai ide atau kreasi sesuai dengan keinginan kita. Digital saat ini media sosial penting bagi kebutuhan setiap manusia. Kemajuan teknologi yang pesat mendorong orang untuk menggunakan media sosial, karena melalui platform ini kita bisa mengetahui dan memperoleh informasi. Teknologi saat berkembang dengan pesat. Teknologi terus-menerus menghadirkan inovasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Perkembangan teknologi yang zaman sekarang mengikuti perkembangan yaitu handphone. Fungsi dari handphone guna mempermudah dalam komunikasi dan berhubungan satu sama lain. Didalamnya kita bisa mengakses segala apaapun yang kita butuhkan. Pengguna media sosial semakin bertambah.

Selain itu, di masa lalu seseorang harus mendekati orang lain secara langsung untuk mengenal orang baru, menyapa, dan berkomunikasi secara tatap muka. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, hal tersebut tidak lagi diperlukan. Sekarang, manusia hanya perlu mengunduh aplikasi yang disediakan oleh pengembang untuk berkomunikasi dan berkenalan dengan orang lain. Penduduk Indonesia, terutama kaum remaja, menggunakan media sosial sudah menjadi kebiasaan, sehingga mereka tidak bisa melewati hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam sehari mereka selalu terhubung dengan handphone. Media sosial yang paling sering digunakan oleh remaja antara lain: Facebook, Line, WhatsApp, Twitter, Path, YouTube, dan Messenger. Setiap platform media sosial ini memiliki kualitas tersendiri yang menarik pengguna. Media sosial banyak menyediakan kemudahan yang menjadikannya remaja suka lama bermain media sosial. Media sosial menarik siapa saja yang tertarik untuk mengikuti dan memberikan umpan balik secara terbuka, berkomentar, serta berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batas.

Manfaat positif dari internet dan media sosial adalah kemampuan individu untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang konten media, serta kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan dari berbagai pihak di mana saja dan kapan saja. Namun, tidak dapat disangkal bahwa kehadiran media sosial memiliki dampak negatif, seperti kecanduan internet yang berlebihan, dan menjadi pribadi yang menyendiri dan interaksinya kurang dengan orang lain.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Metode ini mencakup deskripsi teori, temuan, dan materi penelitian yang akan dilakukan, diambil dari berbagai referensi untuk dijadikan bahan acuan. Secara umum, tinjauan pustaka berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis mengenai beberapa literatur tentang isu yang dibahas. Sumber pustaka bisa berasal dari artikel, buku, tesis, makalah konferensi, laporan, serta berbagai informasi lainnya.

Pembahasan

Media Sosial

Media sosial adalah kumpulan aplikasi yang penggunanya untuk berbagi hal di tingkat global, sehingga kiriman mereka dapat diakses oleh masyarakat luas. Media sosial untuk melakukan interaksi dan berkomunikasi sangat mudah dengan orang lain. Media sosial sebuah media online yang mana penggunanya dengan mudah ikutserta, berbagi jaringan sosial. Dengan adanya media sosial yang semakin pesat maka remaja harus bisa mengontrol diri agar tidak terpapar dengan konten yang tidak pantas ataupun hal-hal yang merugikan dirinya. Contoh dari itu kekerasan, kebencian, narkoba, bullying, dan perjudian (Een dkk, 2020). Diluar itu tentunya banyak manfaat yang di dapat ketika kita bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan bijak. Maka dari itu kita harus belajar dengan bijak terhadap media sosial (Aqilah, 2023).

Remaja

Remaja, yang berasal dari kata "adolescence," merujuk pada tahap pertumbuhan atau peralihan menuju kedewasaan. Istilah "adolescence" memiliki makna yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Para ahli umumnya menggunakan rentang usia 12 hingga 21 tahun sebagai batasan usia remaja. Rentang usia remaja ini sering dibagi menjadi tiga periode: 12-15 tahun sebagai masa remaja awal, 15-18 tahun sebagai masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun sebagai masa remaja akhir. Monks, Knoers, dan Handitono yang membagi ada empat bagian masa remaja: pra-remaja (10-12 tahun), remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun). Masa remaja adalah periode transisi dari masa anak-anak menuju dewasa yang melibatkan perkembangan dalam semua aspek atau fungsi untuk memasuki kedewasaan.

Penggunaan media sosial memerlukan pengawasan tambahan, terutama bagi anak-anak dan remaja. Karena sifatnya yang universal, media sosial dapat diakses oleh siapa pun. Isi di internet bervariasi, sehingga media sosial dapat memengaruhi tindakan dan perilaku seseorang, karena seringkali menjadi penanda gaya hidup. Selain itu, media sosial memudahkan interaksi dengan orang di luar lingkungan mereka. Ruang lingkup dari media sosial sangatlah luas. Sehingga setiap anak-anak dan remaja gampang mencontoh setiap tindakan yang di lihat. Pengawasan dalam penggunaan media sosial sangatlah penting bagi mereka. Selain itu, remaja sering terpapar konten yang tidak pantas dan merugikan, seperti kekerasan, ujaran kebencian, narkoba, bullying, perjudian, pornografi, dan sebagainya (Een dkk, 2020). Meskipun demikian, media sosial juga dapat memberikan manfaat tersendiri jika digunakan secara bijak. Dengan demikian, media sosial memiliki dampak negatif dan positif yang berbeda bagi penggunanya.

Teori perkembangan remaja menyatakan bahwa masa remaja adalah periode berkembang yang mencakup segala aspek. Karena itu, ketidakstabilan atau kerentanan terhadap pengaruh luar adalah ciri khas dari remaja. Masa remaja menandai transisi atau perubahan yang jelas karena individu belum sepenuhnya menjadi dewasa namun juga tidak lagi dianggap sebagai anak-anak. Ini merupakan

periode transisi dikarena mereka sdah meninggalkan masa kanak-kanak tetapi belum benar-benar masuk ke dalam dunia dewasa.

Interaksi Sosial

Pada intinya, interaksi sosial adalah hubungan yang melibatkan interaksi satu sama lain, mereka dengan kelompok, serta antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial ini dimulai ketika dua orang atau lebih berkomunikasi menggunakan alat komunikasi tertentu. Saat ini, alat komunikasi yang sedang populer adalah gadget, yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama. Kenyataannya, terdapat banyak dampak positif dan negatif dari media sosial, terutama terkait dengan proses interaksi sosial di masyarakat, mulai dari siswa, remaja, hingga orang dewasa. Dampak ini memengaruhi semua kelompok tersebut. Namun, efek tersebut sangat bergantung pada bagaimana masyarakat memaknai dan menggunakan media sosial mereka (Harfyanto et al,2015).

Dampak menggunakan media sosial

Menggunakan media sosial banyak sekali dampak yang dialami ,ada dampak positif ketika kita menggunakan media sosial dengan baik, Ada juga dampak negatif dari media sosial ketika salah dalam penggunaanya.

Dampak positif dari pengaruh media sosial

Sangat erat Hubungan antara komunikasi dan media sosial. Dengan adanya Media sosial memungkinkan komunikasi antar masyarakat menjadi lebih cepat dan mudah, serta dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui berbagai metode seperti chat, telepon, atau video call. Banyak yang tidak tau bahwa media sosial telah memberikan dampak signifikan bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat secara keseluruhan. Perilaku manusia telah di ubah dengan adanya kemajuan media sosial dalam menggunakan teknologi. Media sosial dapat mempermudah peyebaran informasi yang bermanfaat dan positif, membangun interaksi dengan orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama, serta menunjukan perilaku baik dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu,media sosial mempermudah masyarakat untuk berinteraksi secara digital dengan siapapun dan sejauh apapun. Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk menyebarkan informasi positif, seperti kampanye anti-bullying, berbagi informasi tentang seminar edukatif, mendukung komunikasi positif antar pengguna, dan lain sebagainya (Rahmasandi dkk,2023). Selain itu dampak positif dari media sosial adalah sebagai berikut.

- a. Menambah kerjasama yang baik.Dengan media sosial, generasi milenial juga dapat bekerja sama di bidang pendidikan, seperti saling berbagi informasi pendidikan atau berdiskusi tentang topik pendidikan di platform yang tersedia di media sosial. Kerja sama ini salah satu contoh hubungan sosial, sehingga hubungan itu tetap erat.
- b. Menambah rasa Silaturahmi dengan keluarga maupun saudara di ke jauhan atau yang sudah lama tidak jumpa.
- c. Sebagai alat untuk menambah wawasan ilmu.Media sosial terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Kita dapat menjelajah dan mempelajari pengetahuan baru di sana.

Dengan adanya internet, tersedia banyak topik dan sumber ilmu terbaru. Mencari topik di internet memungkinkan Anda untuk lebih maju saat memulai pembelajaran di dalam kelas.

- d. Sebagai wadah untuk mengembangkan skill. Pengguna media sosial bisa mempelajari cara beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat umum.
- e. Memperluas pertemanan. Sangat jelas adanya media sosial, jumlah teman yang dimiliki dapat bertambah karena dapat menambahkan siapa saja sebagai teman mereka.
- f. Sebagai alat untuk berkomunikasi. Media sosial bisa sebagai alat komunikasi dengan siapapun di seluruh dunia.
- g. Sebagai alat untuk berbisnis. Dalam hal ini media sosial bisa memperluas promosi sebuah produk (Fronika, 2019).

Dampak Negatif dari pengaruh media sosial

Selain dampak positif yang dapatkan ketika kita menggunakan media sosial. Disamping itu pasti terdapat dampak negative yang sangat membahayakan ketika anak-anak atau remaja yang salah dalam menggunakannya. Aspek terpenting dari media sosial adalah tekanan sosial. Remaja dapat merasa terbebani dengan ekspektasi teman-temannya di media sosial, termasuk penampilan, gaya hidup, dan hubungannya. Hal ini dapat menimbulkan perasaan cemas dan kecemasan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku. Seringkali hal ini muncul karena membandingkan kehidupan Anda sendiri dengan kontribusi orang lain. Terkadang, seseorang menjadikan orang lain sebagai model gaya hidup yang dilihatnya di media sosial, sehingga menjadikan media sosial sebagai tolak ukur gayanya. Kehidupan remaja saat ini tidak lagi bisa lepas dari media sosial. Jagalah agar media sosial tetap terbuka sejak Anda bangun di pagi hari hingga mereka kembali tidur. Oleh karena itu, mereka perlu membatasi penggunaan media sosial. Diantaranya dampak negative dari penggunaan media sosial sebagai berikut.

- a. Media sosial dapat menjauhkan orang-orang terdekat. Pengguna media sosial seringkali melakukan hal ini dengan mengabaikan orang-orang di sekitar mereka.
- b. Interaksi tatap muka akan berkurang karena digantikan dengan interaksi melalui media sosial secara virtual. Hal ini terjadi karena meningkatnya keengganan seseorang untuk bertemu langsung dengan orang lain. Dimana juga banyak pengguna dari media sosial menghabiskan waktunya menggunakan media sosial dibandingkan untuk belajar (Pratidina, 2023).
- c. Sulit berinteraksi dengan orang-orang sekitar. karena mereka enggan belajar interaksi secara langsung. Orang yang aktif di media sosial cenderung pendiam dan tidak banyak bergaul ketika bertemu langsung.
- d. Banyak kejahatan di dunia maya. Biasanya di sebut dengan cyber crime, Dimana kejahatan dunia maya bermacam-macam misalya hacking, cracking dan spaming.
- e. Pornografi. Dengan canggihnya internet dalam menyebarkan informasi, pornografi menjadi semakin meluas. Terkadang, seseorang memposting foto yang seharusnya

bersifat pribadi di media sosial. Hal ini sangat berbahaya karena dapat di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

- f. Media sosial membuat orang hanya peduli pada dirinya sendiri karena banyak menghabiskan waktu di internet.
- g. Salah satu dampak paling signifikan dari media sosial adalah tekanan sosial. Remaja dapat merasa terbebani dengan ekspektasi teman-temannya di media sosial, termasuk penampilan, gaya hidup, dan hubungannya. Hal ini dapat menimbulkan perasaan cemas dan kecemasan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku. Seringkali hal ini muncul karena membandingkan kehidupan Anda sendiri dengan kontribusi orang lain. Orang terkadang menjadikan orang lain sebagai panutan atas gaya hidup yang mereka lihat di media sosial, sehingga menjadikan media sosial sebagai tolak ukur gaya mereka.
- h. Menggunakan media sosial dapat mempengaruhi kesehatan, dan membuang waktu yang seharusnya untuk aktivitas yang bermanfaat (Fronika, 2019).

Kesimpulan

Di era digital saat ini, media sosial sudah menjadi kebutuhan bagi setiap individu. Kemajuan teknologi yang pesat mendorong masyarakat untuk menggunakan media sosial. Karena melalui platform inilah kita bisa belajar dan memperoleh informasi. Dengan kemajuan teknologi internet dan ponsel, media sosial tumbuh dengan cepat. Remaja saat ini sangat bergantung pada media sosial, sering terlihat dengan smartphone di tangan mereka, terhubung online sepanjang waktu. Akses ke platform seperti Facebook atau Twitter dapat dilakukan dengan mudah melalui ponsel, sehingga orang dapat terhubung kapan pun dan di mana pun. Fenomena ini telah memengaruhi aliran informasi tidak hanya mengenai negara maju tetapi juga mengenai Indonesia. Media sosial mulai menggantikan peran media massa tradisional dalam menyebarkan berita karena kecepatan dan aksesibilitasnya.

Teori perkembangan remaja menyatakan bahwa masa remaja adalah periode perkembangan yang mencakup segala aspek. Karena itu, ketidakstabilan atau kerentanan terhadap pengaruh luar adalah ciri khas dari remaja. Masa remaja menandai transisi atau perubahan yang jelas karena individu belum sepenuhnya menjadi dewasa namun juga tidak lagi dianggap sebagai anak-anak. Ini merupakan periode transisi karena seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak tetapi belum benar-benar masuk ke dalam dunia dewasa.

Saat ini, komunikasi melalui perangkat gadget yang menggunakan media sosial sebagai platformnya semakin populer. Dalam kenyataannya, terdapat sejumlah dampak baik dan buruk akibat penggunaan media sosial. Dampak positifnya termasuk peningkatan kerjasama, pengurangan konflik, perluasan jaringan pertemanan, dan lain-lain. Namun, terdapat juga dampak negatif seperti potensi menjauhkan individu yang sudah dekat, penurunan interaksi langsung, dan munculnya konflik karena pengaruh negatif dari media sosial.

Banyak sekali Dampak dari media sosial yang menyebabkan terjadinya tindakan kenakalan remaja akibatnya adanya kurangnya kontrol sosial. Pengaruh media sosial yang kurang baik menyebabkan terjadinya perbuatan dursila bagi mereka. Maka dari itu harus ada peran orang tua keluarga dan lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

Aqiilah, Daffa, Denny Soestrisna As, and Agung Fauzi. (2023). Dampak media sosial terhadap tindak kenakalan remaja. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6.1: 219-225. <https://jurnal.stkipbima.ac.id>

Endah, T., Dimas, A., & Akmal, N. (2017). Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja (Vol. 1, No. 1). Puskakom UI. <https://repository.unugha.ac.id>

Fronika, W. (2019). Pengaruh media sosial terhadap sikap remaja. *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang Email*, 1-15. <https://osf.io>

Gani, A. G. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2). <https://journal.universitassuryadarma.ac.id>

Ikawati, L. (2018). Pengaruh media sosial terhadap tindak kejahatan remaja. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 4(02), 223-232. <https://ojs.unsiq.ac.id>

Mulyono, F. (2021). Dampak media sosial bagi remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57-65. <https://jiped.org>

Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810-815. <https://unbari.ac.id>

Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perilaku cyberbullying pada kalangan remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 257-262. <https://jurnal.bsi.ac.id>